

**OPTIMALISASI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) DALAM PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT
(STUDI DI BAZNAS PROVINSI BANTEN)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Manajemen Zakat Wakaf



Oleh:

Mega Aulia

NIM: 19120031

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1445H/2023M

**OPTIMALISASI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) DALAM PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT
(STUDI BAZNAS PROVINSI BANTEN)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Manajemen Zakat Wakaf



Oleh:
Mega Aulia
NIM: 19120031

Pembimbing:
Mulfi Aulia, S.S.I, M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1445H/2023M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Optimalisasi kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penghimpunan Dana Zakat (Studi BAZNAS Provinsi Banten)**” yang disusun oleh Mega Aulia dengan Nomor Induk Mahasiswa: 19120031, disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2023





Dosen Pembimbing



Mulfi Aulia, S.S.I., M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Optimalisasi kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penghimpunan Dana Zakat (Studi BAZNAS Provinsi Banten)**” oleh Mega Aulia Dengan NIM 19120031 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A	Ketua Sidang	
2	Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3	Rahmatul Fadhil, M.Ag.	Penguji I	
4	Syafaat Muhari, M.E.	Penguji II	
5	Mulfi Aulia, S.S.I., M.A	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 16 Agustus 2023
Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Aulia

NIM : 19120031

Tempat/Tanggal lahir : Serang, 21 April 2001

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul, “**Otimalisasi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penghimpunan Dana Zakat (Studi BAZNAS Provinsi Banten)**” adalah benar-benar hasil kerja saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023



Mega Aulia

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai dengan
Kemampuannya

(QS.Al-Baqarah : 286)

KATA PENGANTAR

Bismillahrrahmanirrahiim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta segala jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, “ *Optimalisasi Kinerja Badan Amil Zakat (BAZNAS) dalam Menghimpun Zakat (studi BAZNAS Provinsi Banten)*” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi akhir serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata satu Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan orang-orang yang mengikuti ajaran beliau sampai akhir zaman, Suri tauladan bagi seluruh umat di muka bumi serta penyempurna akhlak, penyejuk hati yaitu nabi terakhir yang ditunjuk oleh Allah SWT sebagai pembawa risalah untuk umat manusia, yang di wahyukan kitab yang menjadi pedoman dan petunjuk hingga saat ini dalam menjalani kehidupan di dunia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kepentingan bersama.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada;

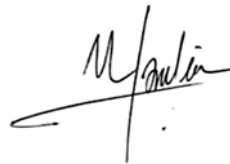
1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr.Hj. Nadjematul Faizah, S.H,M.Hum.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I.,M.A
3. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Syafaat Muhari, S.S.Y., M.E.
4. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Rahmatul Fadhil, M.Ag.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Mulfi Aulia, S.S.I., M.A. yang telah meluangkan waktu dan bersedia dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Pihak BAZNAS RI yang telah memberikan beasiswa riset kepada penulis untuk meringankan biaya saat kegiatan riset penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi.
8. Seluruh pihak BAZNAS Provinsi Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan saya kemudahan dalam mengumpulkan data-data dalam penyelesaian penulisan skripsi.
9. Penghormatan yang sangat besar untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu kuat dalam menjalani masalah dan memberiku semangat untuk menghadapi kehidupan masa depan.

10. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya rekan-rekan Program Studi Manajemen Zakat dan wakaf Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih karena telah berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka.

11. Terima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah bekerja keras dari awal sampai akhir dan berhasil mengalahkan rasa malas dan juga rasa ingin menyerah. *Im proud of my self.*

Semoga setiap bantuan, dukungan, motivasi, dorongan, kejasama dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat basalan yang terbaik dari Allah SWT.

Tanggerang selatan, 12 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mega Aulia', with a long horizontal stroke extending to the left.

Mega Aulia

PEDOMAN TRANSLTERASI

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena tasydid, ditulis Rangkap:

مُتَعَدِّدَةً	Ditulis	<i>Muta'ddidah</i>
عِدَّةً	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbuthah di Akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةً	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةً	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Bila *Ta'Marbuthah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كِرَامَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta'Marbuthah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, ditulis t:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya 'mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya 'mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>Dhammah + Wau mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya 'mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + Wau mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof.

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
-------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Pembatasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12

F. Sistematika Penulisan	20
BAB II Kajian Teori	23
A. Fikih Zakat	23
B. Pengelolaan Zakat di Indonesia	52
C. Regulasi Zakat	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis penelitian	63
B. Pendekatan penelitian	64
C. Tempat dan Waktu Penelitian	64
D. Sumber Data	65
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Teknik Pengolahan Data	68
G. Objek Penelitian	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Strategi penghimpunan zakat di BAZNAS provinsi Banten	75
B. Analisis Realisasi Optimalisasi Strategi Penghimpunan Dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten.....	86
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

LAMPIRAN.....	101
DOKUMENTSI.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel : 1.1 Capaian Penghimpunan ZIS BAZNAS Provinsi Banten

Tabel : 2.1 Kadar Wajib Zakat pada Unta

Tabel : 2.2 Kadar Wajib Zakat pada Sapi

Tabel : 2.3 Kadar wajib zakat pada kambing/domba

Tabel : 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Banten

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 4.1 Grafik Pengumpulan ZIS BAZNAS Provinsi Banten 2023

ABSTRAK

Mega Aulia, NIM: 19120031. *Optimalisasi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penghimpunan Dana Zakat (Studi BAZNAS Provinsi Banten)* Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) Jakarta, 2023 M/1445 H.

Skripsi ini dilatar belakangi dengan adanya kesenjangan antara potensi zakat dan realita penghimpunan zakat yang disebabkan belum optimalnya penghimpunan dana zakat. Potensi zakat yang ada di Provinsi Banten sejumlah 11,03 triliun sedangkan dana zakat yang terkumpul hanya sebesar Rp. 19,036 miliar. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi penghimpunan zakat dan menganalisis Realisasi Optimalisasi Strategi Penghimpunan Dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian Kualitatif berupa wawancara terfokus (*Focused Interiew*) dengan pendekatan empiris untuk pembuktian dugaan. Menganalisis data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi pada BAZNAS Provinsi Banten.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan, **Pertama** BAZNAS Provinsi Banten mempunyai tujuh Strategi dalam bidang penghimpunan dana zakat; 1). Digitalisasi, 2). Sosialisasi, 3). Transparansi, 4). Komunikasi dengan muzaki, 5). Kampanye melalui spanduk, 6). Amil yang Kompeten dan, 7). Unit Pengumpul Zakat (UPZ). **Kedua**, realisasi dari strategi dalam pengoptimalan program-program untuk meningkatkan penghimpunan ada empat program diantaranya; 1). Sosialisasi zakat pengurang penghasilan kena pajak. 2). Pembentukan UPZ. UPZ yang terdaftar di BAZNAS Provinsi Banten selalu diberikan monitoring dengan diadakan rapat dan sosialisasi, sehingga UPZ dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam menghimpun zakat. 3). Meningkatkan literasi zakat, program ini dilakukan dengan dua model digital dan langsung, pemberian edukasi zakat menggunakan empat program yaitu; *talkshow* zakat, zakat *goest to company*, zakat *goes to campus* dan zakat *goes to school*.

Kata kunci : Zakat, Penghimpunan, Potensi, Literasi Zakat

ABSTRACT

Mega Aulia, Student ID: 19120031. *Performance Optimization of the National Zakat Agency BAZNAS in Zakat Fund Collection (A Study of BAZNAS in Banten Province)* in the Zakat and Waqf Management Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Quranic Sciences (IIQ) Jakarta, 2023 AD / 1445 H.

This thesis is motivated by the disparity between the potential of zakat and the actual collection of zakat funds, attributed to the suboptimal fundraising practices. The potential zakat in Banten Province amounts to 11.03 trillion, while the collected zakat funds only total Rp 19,036 billion. The primary objective of this thesis is to promote the dissemination of zakat collection strategies and to evaluate the performance of BAZNAS (National Board of Zakat) in optimizing the collection of zakat funds within the Province of Banten.

Employing a qualitative research methodology, specifically focused interviews with an empirical approach for validation, this study analyzes data collected from research activities including interviews, observations, and documentation conducted at BAZNAS of the Province of Banten.

The results of the conducted research have led to several conclusions. **Firstly**, BAZNAS (National Board of Zakat) of Banten Province has seven strategies in the field of zakat fund collection: 1) Digitization, 2) Socialization, 3) Transparency, 4) Communication with muzakki (zakat contributors), 5) Campaign through banners, 6) Competent amil (zakat collector), and 7) Zakat Collection Unit (UPZ). **Secondly**, the realization of strategies in optimizing programs to enhance zakat collection includes four programs: 1) Socialization of zakat as a tax-deductible income, 2) Establishment of UPZ. Registered UPZ in BAZNAS of Banten Province undergo consistent monitoring through meetings and socialization, enabling UPZ to optimize their performance in collecting zakat. 3) Enhancing zakat literacy. This program is executed through two models: digital and direct. Zakat education is provided through four programs: talkshow zakat, zakat goes to company, zakat goes to campus, and zakat goes to school.

Keywords: *Zakat, Collection, Potential, Zakat Literacy*

الملخص

ميكا أوليا، رقم الطالب: 19120031. تحسين أداء الهيئة الوطنية لجمع الزكاة (بنزناس) في جمع تبرعات الزكاة (دراسة حالة في محافظة بانتان). برنامج دراسات إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد القرآن العلمي (IIQ) جاكرتا، 2023م / 1445هـ.

هذه الرسالة العلمية مستندة إلى وجود فجوة بين إمكانات الزكاة والواقع في تجميع الزكاة، وذلك بسبب عدم تحقيق جمع التبرعات بشكل أمثل. الإمكانيات المتاحة للزكاة في مقاطعة بانتين تبلغ 11.03 تريليون روبية، بينما تم تجميع مبلغ الزكاة فقط بمقدار 19,036 مليار روبية. يهدف هذا البحث إلى توعية استراتيجيات جمع الزكاة وأداء بيت المال الزكوي (BAZNAS) لتحقيق تحسين في جمع التبرعات الزكوية المتاحة في مقاطعة بانتين.

باستخدام منهجية بحث نوعية، تحديداً مقابلات عميقة مع نخبة تجربي للتحقق، تحلل هذه الدراسة البيانات التي تم جمعها من أنشطة البحث بما في ذلك المقابلات والمقابلات والوثائق التي أُجريت في BAZNAS بمحافظة بانتين

نتائج البحث المنجز أدت إلى عدة استنتاجات. أولاً، جهاز الزكاة الوطني (BAZNAS) في جمع أموال الزكاة: (التوسع الرقمي، التوعية، الشفافية، التواصل مع المزيكين (مقدمي الزكاة)، حملة من خلال لافتات، أمين متخصص وكفاء (جامع للزكاة)، و وحدة جمع الزكاة. ثانياً، تحقيق استراتيجيات تحسين البرامج لزيادة جمع الزكاة يتضمن أربعة برامج توعية بأهمية الزكاة كمدخل ضريبي مخفض، إنشاء وحدة جمع الزكاة. تتم متابعة UPZ المسجلة في BAZNAS بمحافظة بانتين بشكل مستمر من خلال الاجتماعات والتوعية، مما يمكن UPZ من تحسين أدائها في جمع الزكاة، تعزيز الوعي بأهمية الزكاة. يتم تنفيذ هذا البرنامج من خلال نموذجين: رقمي ومباشر. يتم تقديم تعليمات الزكاة من خلال أربعة برامج: برنامج "حديث عن الزكاة"، زكاة تصل للشركات، زكاة تصل للحرم الجامعي، وزكاة تصل للمدرسة.

الكلمات الرئيسية: زكاة، جمع، إمكانية، وعي الزكاة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini masih banyak terjadi ketimpangan dan ketidakmerataan segala hal dalam kehidupan terutama masalah ekonomi. Tingkat ketimpangan mengalami peningkatan dari 0,381 pada tahun 2022 menjadi 0,388 pada tahun 2023, tingkatan ketimpangan di pedesaan masih lebih rendah dibandingkan tingkat ketimpangan di perkotaan. BPS mencatat nilai rasio gini di pedesaan sebesar 0,013 sedangkan rasio gini di perkotaan sebesar 0,409.¹ Kebijakan ekonomi konvensional dalam penanggulangan ketimpangan ekonomi masyarakat dalam upaya penurunan angka kemiskinan yaitu dengan pengenaan pajak penghasilan dan pajak aset pribadi. Sedangkan berbicara tentang ekonomi Islam, dengan Rukun Islam yang ketiga yaitu zakat yang mana tujuan dari zakat adalah untuk kesejahteraan umat dan sebagai upaya penanggulangan masalah ekonomi masyarakat. Makna kesejahteraan dalam Ekonomi Syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam *Maqashid syariah*, yaitu terjaganya agama (*Ad-dīn*), terjaganya jiwa (*An-nafs*), terjaganya akal (*Al-aql*), terjaganya keturunan (*An-nasl*), dan terjaganya harta (*Al-mal*).²

¹ BPS, “Gini Rasio September 2022 Tercatat Sebesar 0,381”. <https://www.bps.go.id/> (diakses, 17 Agustus 2023, pukul 13:00 WIB).

² Didi Suardi. “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”, (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol-6, Nomor 2, 2021). h.330. <https://Ejournal.Stebisigm.Ac.Id/Index.Php/Isbank/Arti> (diakses 19 Januari 2023, pukul 09:00 WIB)

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi asas keadilan dalam Islam,³ kesejahteraan dan kemakmuran, serta sebagai instrumen agar setiap umat memperhatikan disekitarnya. Kehadiran zakat menjadi penyangga infastruktur sosial menjadikan masyarakat yang rukun. Zakat memiliki enam prinsip yaitu.

1. Prinsip keyakinan keagamaan, yaitu bagi orang yang membayar zakat (muzaki), zakat merupakan salah satu manifestasi dari keyakinan agamanya.
2. Prinsip pemerataan dan keadilan, merupakan tujuan sosial zakat yaitu membagi kekayaan yang diberikan Allah lebih merata dan adil kepada manusia.
3. Prinsip produktivitas, menekankan bahwa zakat memang harus dibayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu setelah melewati jangka waktu tertentu.
4. Prinsip nalar, sangat rasional bahwa zakat harta yang menghasilkan itu harus dikeluarkan.
5. Prinsip kebebasan, zakat hanya dibayar oleh orang yang bebas.
6. Prinsip etika dan kewajiban; yaitu zakat tidak dipungut semena-mena.

Sebagai salah satu instrumen *fiscal* dalam Islam, zakat berperan dalam mengatur tingkat ketimpangan dalam ekonomi. Hal ini ditegaskan oleh konsekuensi dari konsentrat pengaruh zakat yang dipimpin oleh Pusat kajian strategi badan amil zakat nasional (PUSKAS-BAZNAS) tahun 2018 bahwa zakat dapat membatasi lubang gaji seorang yang berhak sebesar 78%. Selain itu, justru dapat membantu Negara dalam mengentaskan mustahik dari kemiskinan 3,68% lebih cepat.⁴

³ Rahmad Hakim, “*Manajemen Zakat*,” (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2020) h. 3

⁴ Badan Amil Zakat Nasional, “*Teori Dan Konsep : Indeks Literasi Zakat*”, (Jakarta: Pusat Kajian BAZNAS 2019), h. 1. <https://www.puskasbaznas.com/publications/indonesia-zakat-index/zakat-collection/indeks-literasi-zakat> (diakses, 20 Maret 2023, pukul 20:24WIB)

Pemerintah memiliki kewajiban dalam hal pemeliharaan zakat sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu: sebagai regulator, fasilitator, sosialisator, dan edukator dalam mengkapanyekan pentingnya kesadaran untuk menunaikan zakat khususnya BAZNAS dan LAZ serta UPZ yang berdiri dibawah naungan BAZNAS. Pemerintah telah membuat Undang-Undang No 23 tahun 2011. Pemerintah juga membuat lembaga yang menunjang pengelolaan zakat yaitu (Badan Amil Zakat Nasional) BAZNAS yang sudah terbentuk di setiap wilayah di Indonesia. BAZNAS Dibentuk dengan tujuan untuk mengelola zakat dan mendistribusikan kepada yang masyarakat yang berhak menerimnya. Sebagaimana telah ditetapkan dalam UU Zakat Nomor 23 tahun 2011 yang mengatur penghimpunan dan pengelolaan zakat.⁵ BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat individu dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri agama.

Wilayah Banten salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang banyak, dengan jumlah penduduk 12.448.160 jiwa dan 94,62% adalah muslim. dengan kondisi perekonomian yang berkembang, yang diukur dari lingkupan hasil pertanian, perdagangan, pekerbunan, pendapatan ASN (Aparatur Sipil Negara) serta pendapatan lainnya. Dengan potensi yang ada saat ini, dan penghargaan yang didapat dalam kategori pengelola zakat terbaik dan kampanye zakat terbaik, kesempatan yang

⁵ BAZNAS, Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. https://pid.baznas.go.id/download/001_Undang-Undang_Nomor_23_Tahun_2011_Tentang_Pengelolaan_Zakat_FC.pdf (diakses, 05 Maret 2023 Pukul 12:24 WIB)

luar biasa bagi BAZNAS Wilayah Banten untuk meningkatkan kewajibannya dalam pengawasan zakat di wilayah Banten.⁶

BAZNAS Wilayah Banten dibentuk sesuai Pengumuman Ketua DPRD No. 451.12/kep. 184-Huk/2002 tanggal 2/12/2002. Deklarasi wakil ketua adalah suatu reaksi DPRD Banten terhadap hadirnya Perpu No. 38 Tahun 1999 tentang penatausahaan zakat. Perkembangan pesat organisasi lembaga amil zakat di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Organisasi Amil Zakat Masyarakat Daerah Banten yang dicanangkan pada tahun 2003 pada Rakerda (Rapat Kerja Wilayah), 13 Agustus 2003. Kepastian ini memuat visi dan misi, tujuan, luas kegiatan dan proyek umum Banten. Bazda Umum. Dengan visinya, khususnya “Terwujudnya amil zakat yang handal, cakap, lugas, berwawasan dan siap sedia secara ideal menghimpun cadangan zakat infaq dan sadaqah serta menyebarkannya kepada orang-orang yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya sesuai syariat Islam. BAZNAS Banten Daerah mengalami beberapa perubahan dalam perjalanannya dalam kurun waktu yang sangat lama sampai dengan saat ini.⁷

Tahun 2019 puskas BAZNAS telah menyusun sebuah instrumen untuk memetakan potensi zakat tidak hanya pada level nasional tetapi juga diukur pada skala daerah (Provinsi dan Kabupaten/kota). Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) merupakan alat ukur perhitungan potensi zakat disuatu wilayah yang mencakup seluruh objek zakat. Pada tahun 2019 IPPZ dilakukan secara nasional di 34 Provinsi diseluruh Indonesia,

⁶ BAZNAS Banten, Profil BAZNAS Banten, <https://baznasbanten.or.id> (diakses, 27 juli 2023 pukul 10:00 WIB.)

⁷ Abdul Muhyi, *implementasi UU Nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat (studi BAZNAS Banten)* (Skripsi: Fakultas Syariah, UIN Banten) h.5 <https://repository.uinbanten.ac.id/4789/3/BAB%20I.pdf> (diakses 21 mei 2023, pukul 15:15WIB)

hanya saja belum diuraikan berdasarkan potensi zakat Kota dan Kabupaten. Berdasarkan IPPZ pertahun 2019, tercatat potensi zakat di Indonesia senilai Rp. 233,8 Triliun atau setara 1,72% dari PDB pada tahun 2018 yang senilai Rp. 13.588.8 Triliun. Pada tahun 2019, zakat perusahaan memiliki potensi sebesar Rp. 6,71 Triliun. Kemudian pada tahun 2019 potensi zakat perusahaan sebesar Rp. 144,5 Triliun, Dengan jumlah total potensi zakat tahun 2020 adalah Rp. 327,6 Triliun.⁸

Kesenjangan antara potensi dan kebenaran penghimpunan zakat terjadi karena penghimpunan cadangan zakat yang belum ideal. jumlah total potensi zakat tahun 2020 adalah Rp. 327,6 Triliun, dengan pencapaian sebesar Rp. 22,43 triliun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang kemungkinan besar akan menjadi penyebab belum optimalnya penghimpunan zakat, yaitu: 1) bagaimana orang dapat memaknai zakat, khususnya tentang zakat mal, sampai saat ini orang-orang memahami bahwa zakat hanya sebatas zakat fitrah, meskipun ada sebagai berikut: belum banyak berbagai sumber daya yang menjadi objek zakat, dan harus dihibahkan, namun daerah setempat belum menguasainya. 2) *Open mindfulness* rendah 3) *Low open confidence* terhadap yayasan pengurus zakat, yang membuat individu ragu-ragu untuk membayar zakat melalui BAZNAS sehingga informasi penghimpunan zakat saat ini tidak mencerminkan keadaan angsuran zakat yang sebenarnya.⁹ Selain itu ada beberapa beberapa problem yang ditemukan dalam manajemen zakat sebagai berikut;

⁸ Badan Amil Zakat Nasional, *Potensi Zakat BAZNAS Provinsi*, PUSKAS BAZNAS 2020. h. 5. <https://puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1687-potensi-zakat-baznas-provinsi> (diakses, 23 februari 2023, pukul 15:00WIB)

⁹ Intan suri mahardika pratiwi, *pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung*, (jurnal universitas tibhwuana tungga dewi. 8, No.1, 2020) h. 3

1. Kurangnya kepercayaan dalam berbagai upaya untuk mengumpulkan dana umat, dengan terjadinya penyelewengan atau penyalahgunaan wewenang berbentuk lemahnya kontrol pelaporan Pendistribusian dana. Hal ini juga dapat disebabkan oleh kurangnya laporan bulanan (tanggung jawab) terkait dengan cadangan zakat yang terkumpul di organisasi.
2. Adanya pandangan terhadap pelaksanaan zakat yang umumnya cenderung kepada zakat fitrah saja.
3. Kesenjangan antara jumlah dana terkumpul dengan kebutuhan para mustahik
4. Tedapat kejenuhan dikalangan muzaki, dimana dalam periode yang relatife singkat harus dihadapkan dengan berbagai lembaga penghimpun dana zakat.
5. Dikhawatirkan dana zakat yang dititipkan dimanfaatkan untuk kepentingan politik semata.¹⁰

Sebagai Salah satu bagian penting dalam upaya pengelolaan zakat, pelaksanaan strategi penghimpunan zakat yang akurat sangat penting agar dana zakat terkumpul sesuai dengan potensi yang ada. Sebagaimana tertuang dalam berbagai andalan Rencana Aksi Cerdas (RENSTRA) BAZNAS RI 2020-2025 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan zakat masyarakat. Program kebutuhan untuk mencapai sasaran tersebut adalah perencanaan potensi zakat dan prosedur strategi peningkatan potensi berbasis wilayah dan jenis potensi zakat berbasis BAZNAS Wilayah dan komunitas Lokal/Perkotaan di Indonesia.

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/issue/view/178> (diakses 6 april 2023, pukul 11:50 WIB)

¹⁰ Rahmad Hakim, “*Manajemen Zakat Histori, Konsepsi dan Implementasi*,”(Jakarta: Prenadamedia Grup, 2020) h. 141-142

BAZNAS RI tahun 2022 telah berhasil merencanakan seluruh zakat yang diharapkan di wilayah dan daerah/perkotaan di Indonesia.

Dengan pengelolaan yang baik maka dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat Islam. Kegiatan penghimpunana dana (*fundraising*) diawali dari sumber uang yang jelas dan orang-orang yang sudah memiliki sumber dana potensial dan terencana selama waktu yang dihabiskan untuk mencapainya. Latihan penghimpunan ikrar menjadi bagian penting bagi kemajuan suatu organisasi dalam pelaksanaan penghimpunan harta zakat, infaq, dan sadaqah (ZIS) dengan tujuan akhir untuk mencapai target pengumpulan ZIS.¹¹

Selain optimalnya penghimpunan zakat kepercayaan dan minat membayar zakat melalui Organisasi Amil Zakat juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan zakat yang dimiliki oleh masyarakat, Penyebab utama rendahnya penghimpunan zakat adalah rendahnya tingkat literasi zakat dan kepercayaan masyarakat.¹² Tingkat literasi atau pemahaman masyarakat terhadap zakat merupakan hal yang vital dalam penyelenggaraan pengelolaan zakat, karena tingkat literasi zakat mempengaruhi terhadap sikap dan prilaku seseorang dalam memutuskan suatu hal. Kepercayaan pada organisasi zakat dapat diartikan sebagai keinginan muzzaki (mereka yang memberikan zakat) untuk mengandalkan lembaga zakat guna mendistribusikan zakat mereka kepada mustahik (mereka yang memenuhi syarat untuk menerima zakat)

¹¹ Mudzakir Ilyas. “ *Strategi Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Sedakah*”, *Adl Islamic Economic*. Vol-2, No.1, Mei 2021. <https://repository.uinbanten.ac.id/4789/3/BAB%20I.pdf>(diakses, 23 februari 2023, pukul 17:00 WIB)

¹² Annisa Zetira dan Nur Fatwa, *Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital Dimasa Pandemi*, (Jurnal: Ekonomi dan Bisnis, Vol 8 No 2, Sep,2021) h.231 <https://repository.uinbanten.ac.id/4789/3/BAB%20I.pdf> (diakses, 24 februari 2023, pukul 17:00 WIB).

karena muzaki meyakini bahwa lembaga tersebut kompeten, dapat dipercaya, dan transparan. Selain itu, dengan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan dimanfaatkan dengan lebih efektif, Akibatnya masyarakat akan lebih berkomitmen pada lembaga zakat dan menganggapnya sebagai pilihan utama untuk memberikan zakat.¹³

Adanya tren pertumbuhan zakat yang meningkat setiap tahun dapat diperkirakan juga akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan zakat di setiap provinsi, salah satunya adalah Provinsi Banten, di mana BAZNAS di Provinsi Banten terdiri dari 9 BAZDA. Penghimpunan dana ZIS di Provinsi Banten belum dikatakan optimal karena potensi zakat di Provinsi Banten pada tahun 2022 sebesar 11,03 Triliun sedangkan realitas dana ZIS yang dapat dihimpun hanya 4.3% dari potensi zakat di Provinsi Banten.¹⁴ Potensi zakat yang kurang optimal dikumpulkan oleh lembaga-lembaga dan badan-badan pengumpul zakat di Wilayah Banten sebagian disebabkan oleh fakta bahwa banyak penduduk Banten mengalirkan zakat mereka bukan melalui badan pengumpul zakat.¹⁵ Saat ini, di dalam lingkungan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) di Provinsi Banten, terdapat 66 lembaga/unit pengumpul zakat (UPZ), 9

¹³ Dwi Istikhomah, Asrori.” *Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki pada Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Variabel Intervening.*” *Economic education analysis journal*, vol. 8 no. 1 (2019). h. 52 <https://repository.uinbanten.ac.id/4789/3/BAB%20I.pdf> (diakses 28 februari 2023 pukul 14:30 WIB)

¹⁴ Rostiana. “*Penerimaan ZIS Di Baznas Capai Rp24,06 Miliar*” (Wawancara Ketua BAZNAS Provinsi Banten), Redaksi-Radar Banten, <https://www.radarbanten.co.id/penerimaan-zis-di-baznas-capai-rp2406-miliar> (Diakses 20 Desember 2022, pukul, 13:00 WIB).

¹⁵ Ahyakudin & Muhammad abduh, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA AMIL ZAKAT (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten)*, (jurnal, SYT'AR IQTISHADI, vol,5, no. 1, mei 2021), h 54 https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/9834/pdf_6 (diakses 22 mei 2023, pukul 14:00 WIB)

lembaga Non-UPZ, dan total 511 individu Muzaki (mereka yang memberikan zakat). Potensi zakat yang ada di provinsi banten tergolong tinggi, dan indeks literasi zakat di Provinsi Banten juga termasuk kedalam kategori yang baik. Adapun raihan dana yang terhimpun oleh BAZNAS Provinsi Banten yaitu;

Tabel 1.1
Capaian Penghimpunan ZIS BAZNAS Provinsi Banten

No	TAHUN	Penghimpunan dana ZIS BAZNAS Provinsi Banten
1.	2019	17,648,241,165
2.	2020	19,322,753,762
3.	2021	22,936,609,887
4.	2022	24,167,338,120 ¹⁶

Table di atas menunjukan adanya peningkatan penghimpunan ZIS BAZNAS Banten pada empat tahun terakhir. Tahun 2019 sebesar Rp.17,648,241,165 tahun 2020 sebesar Rp.19,322,753,762 tahun 2021 sebesar Rp.22,936,609,887 dan pada tahun 2022 sebesar Rp.24,167,338,120.

Keadaan wilayah Banten dipandang sebagai sesuatu yang menarik, mengingat potensi yang sangat penting dari zakat yang dapat dikumpulkan dan dikelola dengan berhasil oleh staf yang bertanggung jawab atas manajemen zakat di kedua lembaga dan badan pengumpulan

¹⁶ BAZNAS Provinsi Banten, laporan penerimaan ZIS tahun 2019-2022, <https://baznasbanten.or.id/laporan> (diakses, 18 juli 2023, pukul,11:00 WIB).

zakat.¹⁷ Penghimpunan dalam pengelolaan dana zakat perlu untuk difokuskan secara mendalam, mengingat bahwa pengumpulan adalah instrumen utama dalam pengelolaan dana zakat di Indonesia, terutama di Wilayah Banten.

Berdasarkan gambaran masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja (Badan Amil Zakat) BAZNAS mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di Provinsi Banten, maka dari itu penulis mengangkat judul skripsi, “*Optimalisasi Kinerja Badan Amil Zakat (BAZNAS) dalam Penghimpunan Dana Zakat (Studi BAZNAS Provinsi Banten)*”.

B. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat diidentifikasi, yaitu;

1. Strategi penghimpunan dana zakat BAZNAS Provinsi Banten
2. Pengaruh Tingkat literasi zakat terhadap penghimpunan di masyarakat Provinsi Banten
3. Program-program penyaluran dana zakat, infaq, sadaqah oleh BAZNAS Provinsi Banten belum optimal karena mustahik yang masih minim dan belum merata di setiap wilayahnya.
4. Penghimpunan dana oleh BAZNAS Provinsi Banten mengalami fluktuasi dan terjadi gap antara BAZNAS Provinsi Banten serta BAZNAS Kabupaten atau Kota.

¹⁷ Ahyakudin & Muhammad abduh, MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA AMIL ZAKAT (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten), (jurnal, SYI'AR IQTISHADI, vol,5, no. 1, mei 2021), h.15 https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/9834/pdf_6 (diakses 22 mei 2023, pukul 14:00)

5. Strategi optimalisasi pengumpulan dana zakat BAZNAS Provinsi Banten

b. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah, peneliti dapat membatasi beberapa masalah yang menjadi dasar dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pembatasan masalah yang disusun adalah;

1. Bagaimana Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat di BAZNAS Provinsi Banten
2. Bagaimana realisasi optimalisasi strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten

c. Rumusan Masalah

Menurut pembatasan masalah, permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, rumusan masalah yang akan disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten ?
2. Bagaimana realisasi optimalisasi strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui strategi penghimpunan dana zakat BAZNAS Provinsi Banten.
2. Menganalisis realisasi optimalisasi strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua aspek yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap dapat mengetahui optimalisasi strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten penulis berharap penelitian ini dapat referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi optimalisasi penghimpunan zakat di BAZNAS Provinsi Banten serta optimalisasi strategi penghimpunan dana zakat di BAZNAS Provinsi Banten.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai inspirasi dalam memperkuat strategi lebih lanjut bagi (Badan Amil Zakat) BAZNAS Provinsi Banten dalam mengoptimalkan penghimpunan zakat.

E. Tinjauan Pustaka

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap	Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive	Hasil penelitian menunjukkan: ¹⁸ Pendapatan dan kepercayaan memengaruhi tujuan untuk membayar zakat. Kemahiran zakat tidak berpengaruh terhadap

¹⁸ Intan Suri Mahardika Pertiwi. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung.” *Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi*, Vol-8. No1, (2020). h. 8. <https://jurnal.uniri.ac.id/index.php/refrensi/issue/view/178>. (diakses, 20 desember 2022, pukul, 13:30 WIB)

	Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada BAZNAS provinsi lampung, Intan Suri Mahardika Pratiwi, 2020.	sampling, kuesioner dan analisis regresi.	niat masyarakat untuk membayar zakat kepada BAZNAS. Pendapat, literasi zakat, dan kepercayaan secara bersamaan memengaruhi niat untuk membayar zakat. ¹⁹
<p>Persamaan: Pengaruh Literasi zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat, dengan mengukur pemahaman zakat yang ada di masyarakat.</p> <p>Pebedaan: penelitian ini membahas tentang Pendapatan dan kepercayaan dengan tegas memengaruhi minat untuk membayar zakat. Sementara itu, penulis meneliti bagaimana strategi optimalisasi penghimpunan zakat dan menganalisa tingkat literasi zakat di Provinsi Banten.</p>			
2.	Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan	Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, metode	Secara langsung maupun tidak langsung, literasi muzaki dengan tegas memengaruhi

¹⁹ Intan Suri Mahardika Pertiwi. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung.” *Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi*, Vol-8. No1, (2020). h. 8. <https://jurnal.uniri.ac.id/index.php/refrensi/issue/view/178>. (diakses, 20 desember 2022, pukul, 13:30 WIB)

	Muzaki pada Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Variabel Intervening, (Dwi Istiqomah dan Asrori,2019).	pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan metode analisis menggunakan metode analisis deskriptif dan deskriptif jalur.	kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelolaan zakat. Ini mengindikasikan bahwa jika tingkat literasi muzaki meningkat, kepercayaan mereka terhadap lembaga pengelolaan zakat juga meningkat. Oleh karena itu, literasi muzaki yang lebih tinggi mengarah pada pemahaman yang lebih luas tentang lembaga pengelolaan zakat, dan seiring peningkatan pengetahuan muzaki, mereka lebih cenderung untuk mempercayai organisasi pengelolaan zakat tanpa tekanan eksternal yang signifikan. ²⁰
Persamaan: Pemahaman literasi muzaki akan zakat yang harus			

²⁰ Dwi Istikhomah, Asrori.” *Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki pada Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Variabel Intervening.*” *Economic education analysis journal*, vol. 8 no. 1 (2019). h. 107 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29763> (diakses 28 Februari 2023,pukul, 14:00 WIB).

ditingkatkan agar dapat meningkatkan optimalisasi pengelolaan zakat melalui transparansi data.

Perbedaan: penelitian ini hanya berfokus pada Dampak dari tanggung jawab dan keterbukaan OPZ (Unit Pengumpul Zakat) dapat mempengaruhi muzaki (mereka yang memberikan zakat) dalam membayar zakat. Sedangkan penulis meneliti bagaimana strategi optimalisasi penghimpunan zakat dan menganalisa tingkat literasi zakat di Provinsi Banten.

3.	LITERASI ZAKAT DI KABUPATEN ASAHAN (miftahul jannah simanjuntak, 2021) ²¹	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Hasil penelitian; 1. Peneliti mengasumsikan bahwa terdapat tiga jenis literasi yang dapat berdampak pada masyarakat. 2. Bukan hanya tentang literasi zakat Namun juga kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pengumpul Zakat, karena kepercayaan adalah faktor yang memengaruhi masyarakat dalam
----	--	---	---

²¹ Miftahul jannah simanjuntak. “*Literasi Zakat Di Kabupaten Asahan*”, (skripsi sarjana, fakultas ekonomi dan bisnis UIN Sumatera Utara, sumatera utara 2021). h. 88. <http://repository.uinsu.ac.id/11591/> (diakses 21 maret 2023, pukul 14:00 WIB)

			membayar zakat kepada Lembaga Pengumpul Zakat atau Baznas.
<p>Persamaan: Manajemen zakat untuk kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kesadaran publik terhadap kemahiran zakat.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana kemahiran zakat dapat memengaruhi masyarakat dalam membayar zakat kepada Lembaga Pengumpul Zakat atau BAZNAS. Sementara itu, penulis menyelidiki strategi yang digunakan oleh BAZNAS untuk mengoptimalkan pengumpulan zakat dan menganalisis tingkat kemahiran zakat di Provinsi Banten.</p>			
4.	Tantangan Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia dan Literasi Zakat (Indria Fitri Alfiyana, Lucky Nugroho, Tettet Fitrijanti, Citra Sukmadilaga, 2019) ²²	Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder	Hasil penelitian; Terdapat ketimpangan yang cukup signifikan antara potensi dan realisasi zakat di Indonesia Selama tahun 2014-2018, alasan dari ketidakseragaman ini adalah karena masyarakat belum sepenuhnya percaya terhadap lembaga pengumpulan zakat. Oleh karena itu, banyak

²² Indria Fitri Alfiyana, Lucky Nugroho, Tettet Fitrijanti, Citra Sukmadilaga.” *Tantangan Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia dan Literasi Zakat*” jurnal akuntansi dan keuangan, vol 16 No 2 (2019). h. 32.

			individu akhirnya tidak mengarahkan zakat mereka melalui lembaga pengumpulan zakat tetapi langsung kepada mustahik (penerima zakat).
<p>Persamaan: Meningkatkan jumlah penghimpunan zakat dengan Meningkatkan kesadaran untuk membayar zakat melalui upaya seperti memberikan informasi yang relevan dan terbaru, mengadakan seminar kampanye, dan juga mengadakan diskusi terbuka tentang isu-isu terkait zakat</p> <p>Perbedaan: penelitian ini membahas tentang Terjadi perbedaan yang sangat signifikan antara potensi dan realisasi sebenarnya dari zakat di Indonesia selama tahun 2014-2018. Sedangkan penelitian ini meneliti bagaimana strategi penghimpunan zakat dan menganalisis strategi optimalisasi penghimpunan zakat</p>			
5.	Optimalisasi Pengelolaan Manajemen Zakat pada (BAZNAS) di Kabupaten	Penelitian dengan metode kualitatif dengan metode ilmiah ²³	Hasil penelitian; Model manajemen oleh James Stoner, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/6013/610> (diakses, 26 Januari 2023, pukul 14:00 WIB)

²³ Tri Sulkarnain Ahmad, Saharuddin. " *Optimalisasi Pengelolaan Manajemen Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Mamuju* " Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR), vol 3, no 2 (November 2021). h. 105. <http://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/301> (diakses 29 februari 2023, pukul 19:00 WIB)

	Mamuju, (Tri Sulkarnain Ahmad, Saharuddin, 2021) Jenis penelitian: Jurnal.		pengendalian, dapat diaplikasikan.
<p>Persamaan: Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Unit Pengumpul Zakat (OPZ), dengan demikian mengurangi perbedaan antara angka zakat aktual dan potensial.</p> <p>Perbedaan: penelitian ini membahas manajemen zakat yang di terapkan oleh BAZNAS kabupaten mamuju. Sedangkan penulis meneliti bagaimana strategi penghimpunan zakat dan menganalisi strategi optimalisasi penghimpunan zakat</p>			
6	Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Amil Zakat (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. ²⁴	Hasil Penelitian: Perencanaan dan pelaksanaan sumber daya manusia di dalam Amil di Wilayah Provinsi Banten telah dilaksanakan dengan baik oleh kedua LAZ dan Baznas. Namun, masih

²⁴ Ahyakudin & Muhammad abduh, MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA AMIL ZAKAT (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten), (jurnal, SY'AR IQTISHADI, vol,5, no. 1, mei 2021). h. 64. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/9834/pdf_6 (diakses 22 mei 2023, pukul, 14:00 WIB)

	<p>Provinsi Banten), (Ahyakudin dan Muhammad Abduh, 2021) penelitian ini berupa jurnal.</p>	<p>terdapat masalah dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia bagi amil zakat, terutama mengenai kesenjangan kompensasi. Hal ini terkait dengan peraturan Islam yang menyatakan bahwa amil berhak mendapatkan sebagian dari dana zakat sebagai penghargaan atas aktivitas pengumpulan yang mereka lakukan. Secara khusus, mereka berhak menerima 1/8 dari dana zakat yang terkumpul karena mereka adalah bagian dari kelompok Amil yang berhak mendapatkan kompensasi sesuai dengan tanggung jawab mereka.²⁵</p>
--	---	---

²⁵ Ahyakudin & Muhammad abduh, MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA AMIL ZAKAT (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten), (jurnal, SY'AR IQTISHADI, vol,5, no. 1, mei 2021). h. 64. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/9834/pdf_6 (diakses 22 mei 2023, pukul, 14:00 WIB)

Persamaan; untuk meningkatkan pengelolaan yang ada di BAZNAS Banten.

Perbedaan; penelitian ahyakudin membahas tentang optimalisasi sumber daya manusia untuk mengoptimalkan Manajemen zakat. Namun, penelitian ini mengkaji bagaimana prosedur pengumpulan zakat dan menganalisis strategi untuk mengoptimalkan pengumpulan zakat.

F. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berpedoman pada pedoman penulisan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021, sistematika penulisan pada pembahasan penelitian ini disusun dalam lima bab diantaranya;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan putaka dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini meliputi kajian teori yang meliputi landasan teori yang berkaitan dengan definisi zakat, landasan hukum zakat, macam-macam zakat, harta yang wajib di zakati, pengelolaan zakat di Indonesia, regulasi zakat

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, serta tempat dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan objek penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas strategi penghimpunan dana zakat BAZNAS Provinsi Banten serta realisasi optimalisasi strategi penghimpunan dana zakat BAZNAS Provinsi Banten.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten yaitu:

1. BAZNAS Provinsi Banten mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, dengan mencetus sebuah strategi guna meningkatkan penghimpunan dana zakat yang ada di Provinsi Banten, mengoptimalkan strategi dalam penghimpunan diantaranya; *Pertama*, sosialisasi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak. *Kedua*, transparansi kepada masyarakat dengan memanfaatkan media digital. *Ketiga*, kampanye melalui spanduk *Keempat*, Amil yang kompeten. *Kelima*, berkomunikasi dengan muzaki. *Keenam*, membentuk UPZ, UPZ terdaftar di BAZNAS Provinsi banten tercatat sebanyak 86 UPZ dan *Ketujuh*, digitalisasi.
2. Realisasi dari optimalisasi Strategi yaitu; *Pertama*, Sosialisasi Bahwa zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak, semua pegawai ASN yang tercakup dalam wewenang BAZNAS Provinsi Banten diberikan Bukti setor Zakat. *Kedua*, mengoptimalkan peran UPZ dengan monitoring dan diberikan edukasi tentang pengelolaan zakat, UPZ yang terdaftar di BAZNAS Provinsi Banten sebanyak 87, dan telah digandeng dengan monitoring yang baik sehingga UPZ yang terdaftar di Baznas Banten semakin bertambah. *Ketiga*, meningkatkan literasi zakat yang ter realiasikan dengan program yang telah direncanakan di antaranya; *Talk show* zakat yang dilakukan dengan memanfaatkan

media sosial. *Zakat goes to company* BAZNAS Provinsi Banten menggandeng perusahaan yang dimiliki oleh muslim guna meningkatkan penghimpunan zakat, *Zakat goes to campus*, BAZNAS Provinsi Banten dengan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi diantaranya Universitas Mathlaul Anwar, Sekolah Tinggi Agama Islam Syeikh Mansyur, UNBAJA, UIN SMH Banten, Untirta Banten, (UNSER), Stikes Faletahan, dan Stikes Salsabila. dan *Zakat goes to school* meningkatkan literasi di kalangan sekolah diantaranya; MAN 1 Kota Serang, MAN 2 Kota Serang, MAN 1 Cilegon, MAN 2 Cilegon, MAN 1 Kota Tangerang Selatan, MAN 2 Pandeglang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di BAZNAS Provinsi Banten, di kemukakan beberapa saran, diantaranya yaitu;

1. Bagi BAZNAS Provinsi Banten hendaknya meningkatkan layanan informasi terkait pengelolaan agar masyarakat mudah mengakses informasi yang terkait tentang zakat, infaq, dan sedekah.
2. Bagi BAZNAS Provinsi Banten hendaknya melakukan evaluasi dalam program sosialisasi zakat.
3. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penghimpunan dana zakat dan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Arfan, Ikhsan. *Metode Penelitian Untuk Bisnis, Akuntansi, dan manajemen*, Bandung : Cita Pustaka media, 2014.
- Amirudin, Terj *Fathul Bāri Syarah shahih Al-bukhari*, Jakarta : Pustaka Azzam, 2017
- Bakir, Abdul. *Hukum zakat*, Yogyakarta : Hikmah Pustaka, 201
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1235960>
diakses, 27 maret 2023, pukul 11:30
- Al-Bukhari, Al-Imam. *Ṣahih al-Bukhari*, Kairo : Dārulhadīs, 1425 h/2004.
- Eddy, Mulianam. *Metodologi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Rosda, 2008.
- Hakim, Rahmad. *Manajemen Zakat; Histori, Konsepsi dan implementasi*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2020.
- Jalil, Abdul. *Mengenal Zakat Fitrah dan Zakat mal*, Semarang : CV Aneka Ilmu, 2015.
http://ebook.pustaka.sumbarprov.go.id/index.php?p=show_detail&id=249&keywords diakses, 13 April 2023, Pukul 14:30.
- Kuncoro, Mujarad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2003
- Ma'mun, Agus suhlah, dan Suratman. *Syarah Ṣahih muslim*, Jakarta : Darussunah press, 2021.
- Mahsun, Ali. dan Munawwi, Zainal Abidin. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengka*, Surabaya : Pustakata Progresif, 1997.
- Mudiono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2004.
- Mustafidah, Hidayanti. dan Suwarsito. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Purwokerto : UM Purwokerto Press, 2020.
- Al-Nasa'i al-Imam, *Sunan Al-Nāsa'i*, Libanon: Dār Al-Hadist:1999
- Al-Qaraḍawi, al-Imam Yusuf *Fiqhu Al-Zakat juz1*, Kairo: Maktabah Wahbah, 2006.
- Rosalinda. *Fikih Ekonomi Syariah*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Sahroni, Oni. *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Al-Shiddieqy, T.M Hasbi. “*Pedoman Zakat*”, Jakarta : Bulan Bintang. 1976.

- Sarwat, Ahmad. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4; Zakat*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : ALFABETA, 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet IX, 2002.
- Uqaily, Ali Mahmud. *Praktis Mudah Menghitung Zakat*, Solo : Aqwan 2019.

2. Wawancara

Wawancara dengan Bidang Penghimpunan Ritel dan Digital, Bapak Khairu Hadi, Rabu, 06 Juli 2023, pukul 11:00 WIB

3. Jurnal dan Skripsi

- Ahmad, Sulkaiman Tri. & Saharudin. *Optimalisasi Pengelolaan Manajemen Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Mamuju*” Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR), vol 3, no 2 November 2021, <http://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/301> diakses 29 februari 2023, pukul 19:00.
- Ahyakudin. & Abduh, Muhammad. *manajemen sumber daya manusia pada Manusia pada Amil Zakat (Studi Kasus pasa Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten)*, jurnal : SY'AR IQTISHADI, Vol,5 No.1, Mei 2021. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/9834/pdf_6 diakses 22 mei 2023, pukul 14:00.
- Alfiyani, Indria Fitri. dkk. *Tantangan Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia dan Literasi Zakat*, Jurnal : Akuntansi dan Keuangan, Vol 16 No 2 2019. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/6013/610> diakses, 26 oktober 2022, pukul 13:00
- Basmalah, Abdurrahman. dkk. *Optimalisasi Pengelolaan Manajemen Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Mamuju*, Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR), Vol 3, No 2 November 2021. <http://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/301> diakses 29 februari 2023, pukul 19:00
- Choeri, Imron. *Pendayagunaan zakat Produtif; Studi Analisis di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara, Istidal Jurnal studi Hukum Islam* 3, No 2 2016, <https://doi.org/10.34001/istidal.v3i2.524> 15 maret 2023, pukul 13:20

- Fakhrudin. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, UIN maliki press, malang, 2017, <http://repository.uin-malang.ac.id/1497/> diakses, 05 maret 2023, pukul 22:0).
- Istiqomah. Dwi Asrori. *Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki pada Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Variabel Intervening*, Economic education analysis journal, vol. 8 no. 1 2019. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29763> diakses, 28 Februari 2023, pukul 14:30.
- Junaidi, Abdullah. *Institusi Pengelola Zakat Dalam Hukum Positif Di Indonesia*,” Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf 5, no. 1 <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3602> diakses 18 mei 2023, pukul 21:20.
- Mariana, Dina. “*Fikih Zakat*,” Iain Metro, 2017, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51866999/makalah_fikih_zakat-libre.pdf 15 April 2023 Pukul 04.01.
- Minarni. *Peluang Zakat Maal sebagai Sumber Penerimaan Negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia*” Vol. 17 No. 2 2020. <http://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/301> diakses 26 maret 2023, pukul 20:20.
- Mudzakir, Ilyas. *Strategi Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah*, Adl Islamic Economic. Vol-2, No.1, Mei 2021. <https://Ejournal.Steialfurqon.Ac.Id/Index.Php/Adl/Article/View/26>. diakses 23 Februari 2023, pukul 17:00.
- Muhyi, Abdul. *implementasi Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat (studi BAZNAS Banten) Skripsi: Fakultas Syariah, UIN Banten*, <https://repository.uinbanten.ac.id/4789/3/BAB%20I.pdf> diakses, 21 Mei 2023, pukul 15:15.
- Mustiono, Luxas S *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, September 2002 <file:///C:/Users/user/Downloads/15628-Article%20Text-15626-1-10-2008090> diakses 25 April 2023, pukul 22:00.
- Rohilah, ilah. *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penerapan Dakwah Tamkin*. Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2022 M/1443 H. <https://repository.uinbanten.ac.id/8625/> diakses 24 maret 2023, pukul 20:30.
- Simanjuntak, Miftahul Jannah. *Literasi Zakat Di Kabupaten Asahan*”, Skripsi sarjana, fakultas ekonomi dan bisnis UIN Sumatera Utara,

- sumatera utara 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/11591/> diakses 21 maret 2023, pukul 14:00.
- Suadi, Didi. *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*”, Islam Banking Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol-6, No.2, 2021. <https://Ejournal.Stebisigm.Ac.Id/Index.Php/Isbank/Arti.pdf> diakses 19 mei 2023, pukul 14:00.
- Pertiwi, Intan Suri Mahardika. “*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung.*” Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi, Vol-8. No1, 2020, <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/issue/view/178>. diakses 23 Februari 2023, pukul 15:30.
- Putra, Trisna Wardy. *Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional*, Jurnal: Laa Maisyir, Vol 6, No. 2, 2019 <file:///C:/Users/user/Downloads/11845-Article%20Text-29193-1-10-20191230.pdf> diakses,12 april 2023, pukul 12:15.
- Zetira, Annisa. & Fatwa, Nur. *Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital Dimasa Pandemi*, Jurnal: Ekonomi dan Bisnis, Vol 8 No 2, Sep, 2021. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/241/166> diakses, 12 april 2023, Pukul 11:00.

4. Situs Internet

- Apa itu BAZ dan LAZ. *Bagaimana Prilaku Pemerintah Terhadap BAZ dan LAZ.* <https://www.kompasiana.com/fathanul-hakim-risal>. diakses, 29 mei 2023, pukul 20:20.
- Badan Amil Zakat Nasional, <https://baznas.go.id/profil>, diakses 31 mei 2023, pukul 13:30.
- Badan Amil Zakat Nasional, Puskas-BAZNAS 2020, <https://puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1687-potensi-zakat-baznas-provinsi>, diakses, 23 februari 2023, pukul 15:00.
- Badan Amil Zakat Nasional, *PROFIL Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS.* <https://baznas.go.id/v2/upz#>, diakses, 22 Maret 2023, pukul 05:30.
- BAZNAS Provinsi Banten, *BAZNAS Provinsi Banten Menggelar Kegiatan Zakat Goes To Campus,* <https://bbnews.baznasbanten.or.id>, diakses, 31 juli 2023, pukul 12:30 WIB.

- BAZNAS Provinsi Banten, *Company Profil BAZNAS Provinsi Banten 2023*.
https://www.youtube.com/watch?v=Wseb2vg6w_c, diakses, 31 juli 2023, pukul 12:25.
- BAZNAS Provinsi Banten, *Dhasbord Pengumpulan ZIS BAZNAS Provinsi Banten*, <https://baznasbanten.or.id/dashboard#tentang>, diakses 31 juli 2023, pukul 09:30.
- Badan Amil Zakat Nasional, *Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, <https://pid.baznas.go.id>, diakses, 1 Agustus 2023, pukul 09:30.
- BAZNAS Provinsi Banten, *Laporan Penerimaan ZIS Tahun 2019-2022*, <https://baznasbanten.or.id/laporan>, diakses, 18 juli 2023, pukul 11:00.
- BAZNAS Provinsi Banten, *Profil BAZNAS (Sejarah Singkat BAZNAS Provinsi)*. <https://baznasbanten.or.id>. diakses, 25 juli 2023, pukul 20:00.
- Badan Amil Zakat Nasional, *Indeks Literasi Zakat : Teori dan Konsep, (Jakarta : Pusat Kajian BAZNAS 2019)*.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/indonesia-zakat-index/zakat-collection/indeks-literasi-zakat> diakses, 20 maret 2023, pukul 20:24.
- BAZNAS Banten, *Profil BAZNAS Banten*, <https://baznasbanten.or.id> diakses, 27 juli 2023 pukul 10:00.
- BAZNAS Zakat Peternakan, *Situs Resmi BAZNAS Kabupaten Banyuasin*, <https://baznas.banyuasinkab.go.id/zakat-peternakan/> diakses, 15 mei 2023, pukul 14:00.
- Indonesia, *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 4*,
https://pid.baznas.go.id/download/001_Undang-Undang_Nomor_23_Tahun_2011_Tentang_Pengelolaan_Zakat_FC.pdf diakses 24 maret 2023, pukul 20:30.
- Kabar Banten, *BAZNAS, Kemenag, Pemprov Banten Tentang Zakat di Provinsi Banten*, <https://youtu.be/ooG6AuZIG4s> diakses, 9 agustus 2023. pukul 11:00.
- Kementerian Agama, *Kemenag Rilis 108 Lembaga Pengelola Zakat tidak Berizin*, <https://kemenag.go.id> diakses 21 maret 2023, pukul 14:00.

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Panduan Zakat Indonesia*, Jakarta : Direktorat Masyarakat Islam, 2013,
<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/pdf/urev1425010734.pdf>
diakses, 20 maret 2023. pukul, 20:30
- Peraturan Menteri Agama, tata cara perhitungan zakat, 2014,
<http://jdih.kemenag.go.id> diakses 15 agustus 2023, pukul 15:00 WIB
- Rostiana. Penerimaan ZIS di BAZNAS Capai Rp. 24,06 miliar, Wawancara Ketua BAZNAS Provinsi Banten. Redaksi Radar Banten, <https://www.radarbanten.co.id/penerimaan-zis-di-baznas-capai-rp2406-miliar/>, diakses, 29 Maret 2023, pukul 12:00.
- Yusuf, Abdul. Apa itu Empiris? Pengertian, Contoh, Kekurangan, dan Kelebihan, <https://deepublishstore.com/blog/empiris-adalah/> diakses 19 mei 2023 pukul 14:30.

PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA



Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419
Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 006/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
 Jabatan : Staf Perpustakaan

NIM	19120031	
Nama Lengkap	Mega Aulia	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	OPTIMALISASI KINERJA BAZNAS DALAM PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT (STUDI DI BAZNAS PROVINSI BANTEN)	
Dosen Pembimbing	Mulfi Aulia, S.S.I., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. 18%	Tanggal Cek 1: 14 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.IP

OPTIMALISASI KINERJA BAZNAS DALAM PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT (STUDI DI BAZNAS PROVINSI BANTEN)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
3	excellent165.blogspot.com Internet Source	2%
4	pdfcoffee.com Internet Source	2%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
7	pelajarib.blogspot.com Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
10	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	

DAFTAR RIWAYAT



Nama Mega Aulia, Penulis telah menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Pasir mulai dari 2007 -2013, pada tahun 2013 melanjutkan ke jenjang menengah pertama di Pondok pesantren Tafriijul Ahkam Rangkasbitung selama tiga tahun, ditahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di pondok pesantren yang sama dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Selama menempuh pendidikan di Institut ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta saya berkesempatan untuk melakukan kegiatan magang yang mana itu adalah sebuah kesempatan yang amat berharga. selain itu saya mendapatkan beasiswa pada tahap akhir perkuliahan saya yaitu beasiswa untuk melakukan riset penelitian tugas akhir saya, yang diselenggarakan oleh BAZNAS RI.